





SECURAH PENGABDIAN

Penulis : Siti Aulia Nurjannah, Muhammad Dimas
Panduwijaya, Titin Putri Apriliani, Anisa Vinola, Iwan Abidin,
Elma Febyanti, Jusmawati, Muhammad Fakhri Amrullah

Desain Cover: Iwan Abidin

Desain Isi: Jusmawati





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul SECURAH PENGABDIAN. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi yang sedang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) untuk memenuhi studi pembelajaran mereka di kampus, yang namun pada akhirnya dijadikan sebuah pengalaman hidup dan sebuah pembelajaran yang sangat terpakai dikehidupan bermasyarakat. Kelompok ini ditempatkan di sebuah Kelurahan Muara Jawa Ilir Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, guna menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Kelurahan tersebut. Buku ini masih memerlukan banyak saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Muara Jawa Ilir, 29 September 2022

Tim Penulis



CHAPTER I AWAL YANG MENYENANGKAN

“Saya kira, dipertemuan awal akan banyak kecanggungan yg melanda dan hal hal yg tidak menyenangkan lainnya. Ternyata dengan adanya pertemuan awal maka terciptalah hal-hal yang menyenangkan yang tidak pernah terpikirkan,”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

SITI AULIA NURJANNAH (Kecamatan Muara Jawa –
Kelurahan Muara Jawa Ilir)

AWAL YANG MENYENANGKAN

Hari pertama yg kami lakukan pada saat sampai di kelurahan Muara Jawa Ilir yaitu kami melakukan serah terima anak-anak KKN di kecamatan bersama bapak dan ibu DPL bersama kelompok lainnya yang mendapatkan tempat di kelurahan Muara Jawa. Kebetulan di kecamatan Muara Jawa ini terbagi atas beberapa kelurahan dimana salah satu kelurahannya yaitu Muara Jawa Ilir yang ditempatkan sebagai tempat KKN kami berlangsung.



Kemudian setelah itu kami melanjutkan perjalanan ke kelurahan untuk memberikan surat penyerahan bahwa akan dilakukannya kegiatan KKN di kelurahan muara Jawa Ilir. Disana kami disambut dengan sangat baik oleh pihak kelurahan yang terdiri dari Pak Lurah, Ibu Seklur dan staffnya. Lalu, kami diarahkan untuk melakukan pertemuan dengan 19 RT yang ada di Muara Jawa

Ilir yang akan dilakukan pada keesokan harinya tepatnya di gedung BPU yg berada disamping kelurahan Muara Jawa Ilir. Pada malam harinya bersama teman teman kelompok, kami sangat deg-degan karena harus mempersiapkan diri untuk besok bertemu dengan 19 RT dan juga jajarannya beserta tokoh tokoh masyarakat muara Jawa Ilir lainnya. Kenapa kami merasa deg-degan? Karena kami sangat takut sekali kalau dianggap malah mengganggu kegiatan mereka.

Pada keesokan harinya, di hari pertemuan dengan 19 RT dan jajarannya beserta tokoh masyarakat Muara Jawa Ilir dan tak lupa juga ada pak babinkamtibmas muara Jawa Ilir yang merupakan Bapak polisi yang menjaga daerah Muara Jawa Ilir juga dengan pak lurah beserta ibu seklur dan juga staaf kelurahan. Kami melakukan silaturahmi dan memperkenalkan diri kami dan menjelaskan maksud kedatangan kami di Kelurahan Muara Jawa Ilir ini selama 45 Hari kedepan. Alhamdulillah, diluar ekspetasi kami yang berpikiran macam-macam, ternyata kami sangat di terima dengan sangat baik dan juga dengan tangan terbuka. Bapak-bapak yang hadir dalam acaa silahaturami tersebut sangat senang dan atusias akan kehadiran kami dan juga kami langsung ditawarkan jika ada segala macam kesulitan dalam melakukan kegiatan proker segera langsung melaporkan kepada pihak pihak terkait agar mereka bisa membantu semaksimal mungkin. Setelah acara silahaturami berlangsung kami pun mencatat nomor seluruh RT dan tokoh Masyarakat Muara Jawa Ilir dan juga jajarannya untuk kami buatkan WA Grup bersama kami agar komunikasi dan juga kegiatan yang kami lakukan dapat diketahui juga lancar hingga akhir nanti.



Dihari berikutnya kami melakukan silaturahmi secara pribadi ke rumah rumah RT setempat sekaligus mensurvey tempat kira kira proker apa saja yg cocok untuk kami lakukan di kelurahan muara Jawa Ilir ini. Kira kira kegiatan tersebut berlangsung kurang lebih satu Minggu sembari menyusun proker yg akan kami laksanakan.

Dihari Minggu pertama, tepatnya pada sore hari kami melakukan kegiatan jalan santai sembari memungut sampah. Ketika kami melakukan hal tersebut kami juga menyapa warga warga sekitar yg kami lewati sembari mereka bertanya kami dari mana dan kamipun menjelaskannya bahwa kami anak KKN yg ditugaskan di kelurahan muara Jawa Ilir. Karena keramahan yg kami lakukan kepada warga sekitar kami pun disuruh oleh salah satu memetik beberapa buah kelapa didepan rumahnya untuk diminum. Kami pun merasa senang dan akhirnya kami mengambil beberapa buah kelapa tersebut dan tak lupa kami mengucapkan terima kasih. Setelah kami beranjak dari rumah warga tersebut kami pun langsung membeli es batu untuk diminum bersama kelapa yg kami petik. "Segarnyaaa, setelah berletih letih jalan santai sembari memungut sampah, langsung diberi kesehatan dengan meminum es kelapa rezeki anak Sholehah beserta teman temannya ga kemana heheheh".

Oh iya hampir lupa, ternyata setelah kami memungut sampah di sore hari malamnya kami ada kegiatan rapat bersama seluruh RT beserta jajarannya yg terdiri dari wakil RT dan juga sekertaris RT, ada juga pa lurah dan juga pa babhinkamtibnas muara Jawa Ilir. Pada rapat yg dilakukan pertama kali ini membahas tentang keamanan yg terjadi di muara Jawa Ilir, yg mana pada waktu itu terjadi beberapa kejadian seperti jambret berulang kali di kelurahan muara Jawa. Selain itu, disana juga membahas proker yg akan kami kerjakan di kelurahan muara Jawa Ilir. Dan yg paling kerennya lagi disana membahas kegiatan pawai obor yg biasa dilakukan setiap tahunnya di kelurahan muara Jawa Ilir. Keren banget kan hehehehe. Jadi pawai obor ini setiap tahunnya berjalan di kelurahan ini, namun karena 2 tahun belakangan ini terjadinya covid maka, pawai ini vakum selama 2 tahun. Dan tahun ini bertepatan dengan hadirnya Kami maka pawai Obor yg selama ini telah vakum akan hadir kembali. Sangat menggembarakan bukan. Nah, rapat pun terus berjalan dari jam 08.00 sampe jam 11 malam. Sangat malam sekali bukan?? Tapi tidak apa apa karena seluruh yg ada di rapat sangat sangat menyambut kami dengan tangan terbuka hehehehe.

Sebenarnya banyak banget kejadian lucu di Minggu pertama ini, yg mana salah satunya ketika rapat RT dimalam hari, saya ditanya sama seseorg siapa yg namanya "Jannah" dan saya pun angkat tangan. Yang menayakan pun menyuarakan hal seperti ini "pasti kamu tidak kenal saya kan" dan saya pun ngangguk sambil berkata "engga" semua orang yang ada disana tertawa. Ia pun berkata kepada orang-orang bahwa saya keponakannya. Dan saya pun langsung menyampaikan kepada ibu saya. Dan ibu saya pun berkata demikian. Ketika balik mau pamitan, saya pun tak lupa

pamit dengan beliau, dan beliau berkata "sudah tau kah" sambil tertawa. Saya pun tertawa juga sambil bilang "sudah".. hehehe.

Hal yg kedua adalah, jadi di muara Jawa ini sangat lucu sekali untuk razianya bukan razia berkendara tapi razia vaksin. Jadi pada waktu kami bertemu pak babinkamtibmas pertama kali yg mana beliau ini merupakan bapak polisi yang menjaga ketertiban khusus muara Jawa Ilir. Beliau menanyakan apakah sudah vaksin booster semua. Dan kebetulan saya dan dua teman saya belum vaksin. Beliau pun terkejut dan langsung menyuruh kami segera melakukan vaksinasi booster pertama. Karena kami bertiga sama sama belum melakukan baksin booster pertama. Entah bercanda atau bagaimana pak babhinkamtibnas atau biasa yg kami panggil pak Risto ini berbicara seperti ini "kalian mau pergi vaksin sendiri atau perlu dijemput dari kesatuan ke posko" kami pun tertawa sambil bilang "gaush pak kami sendiri saja". Pada saat kami melakukan vaksinasi kami lupa melakukan dokumentasi telah melakukan vaksinasi. Karena kami berpikir buat apa kami melakukannya? Ternyataaa teman teman di kecamatan yang sama dengan kami ada yg belum melakukan vaksinasi tapi mereka melakukan dokumentasi telah vaksinasi. Jadi kami seolah tidak dipercaya oleh pak Risto telah melakukan vaksinasi hehehe. Tapi akhirnya bapak percaya kok kalo kami telah melakukan vaksinasi hahaha lucu sekali.



CHAPTER II SINGKAT TAPI BERMAKNA

“KKN selama 45 hari, mungkin bagi sebagian orang itu adalah waktu yang lama tapi tidak denganku. 45 hari adalah waktu yang dangat singkat bersama mereka. walaupun singkat, tetap saja meninggalkan banyak sekali kenangan indah,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

MUHAMMAD DIMAS PANDUWIJAYA (Kecamatan Muara
Jawa – Kelurahan Muara Jawa Ilir)

SINGKAT TAPI BERMAKNA

Waktu tak terasa begitu cepat berlalu, setelah sebelumnya menghabiskan 6 semester duduk di bangku kuliah dengan mendengarkan, mencatat, dan berdiskusi dengan dosen serta teman-teman lokal. Kini saatnya aku berada di semester akhir. Semester 7, di mana saatnya aku dan teman-teman lainnya sudah tidak lagi duduk dalam sebuah ruangan. Tetapi kami akan terjun langsung ke masyarakat setelah mendapatkan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat pada 6 semester sebelumnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Di sini, aku akan melaksanakan KKN selama 45 hari yang dimulai dari 18 Juli-31 Agustus 2022. Aku dan sahabatku berharap kami bisa berada dalam kelompok yang sama, karena kami sudah sangat mengenal dan berteman sejak lama.

Hari itu menjadi hari yang sangat-sangat ku nantikan. Perasaan senang dan tegang bercampur aduk menjadi satu. Ya, bagaimana tidak? Hari itu adalah hari di mana pengumuman kelompok KKN dari kampus. Hasil dari pengumuman tersebut,

kelompok kami berjumlah 8 orang dan kami ditempatkan di Kecamatan Samarinda Utara, tepatnya di Kelurahan Tanah Merah, dan dari situlah semua cerita ini dimulai.

Dari pembagian kelompok KKN itu, aku terpisah dengan sahabatku. Kami berada di kelompok yang berbeda, tetapi hal itu tidak membuat kami sedih. Kami sangat menikmatinya dan siap bertemu dengan orang-orang baru yang akan kami temui nantinya. 18 Juli 2022, hari itu untuk pertama kalinya aku bertemu langsung dengan teman-teman baru di kelompok KKN ku. Tentu saja bertemu dengan orang baru yang belum ku kenal, membuatku sedikit canggung bersama mereka dan tak jarang aku lebih banyak memilih diam.

Untuk menyatukan 9 orang dengan berbeda-beda sifat dan pikiran, serta ego masing-masing dalam satu atap bukanlah hal yang mudah, namun hal itu bukan menjadi penghalang bagi kami untuk berjuang dan bekerja sama dalam menuntaskan segala program kerja kami selama 45 hari ke depan. Tetapi, aku sangat bersyukur tergabung bersama 8 orang terbaik. Awalnya kami belum saling mengenal, tapi lambat laun kami mulai bisa membaca karakter satu sama lain dan mencoba untuk saling berbaur. Aku yang awalnya lebih banyak diam di depan mereka pun juga mulai terbuka. Di sana mereka benar-benar bisa menerima satu sama lain, saling menghargai dan selalu memberikan perhatian lebih. Hal itulah yang terkadang membuatku menganggap mereka seperti keluarga sendiri.

Dimulai dari menunggu antrean mandi, sarapan bersama, dan bersama-sama melaksanakan program kerja kami adalah kegiatan kami setiap pagi yang menyenangkan. Dan ketika malam tiba, kami mengisinya dengan membahas tentang kegiatan apa saja yang akan kami laksanakan di keesokan harinya, seperti

kegiatan membantu kerjabakti di kantor kelurahan, membantu mengajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muara Jawa Ilir, membantu mengajar TPA Ar-Raudah, ikut serta dalam membantu warga sekitar melaksanakan gotong royong, ikut serta menjadi panitia dalam pelaksanaan lomba yang diadakan warga sekitar dalam menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia, dan masih banyak lagi. Begitu banyak pengalaman yang aku dapatkan selama melaksanakan KKN di sana. Salah satunya yang paling berkesan adalah kala menjadi pemateri di SDN 0013 Muara Jawa Ilir dalam melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya menabung sejak dini, yang merupakan salah satu program kerja dari kelompok kami dan tujuan dari sosialisasi tersebut adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa siswi di sana tentang bagaimana menggunakan uang atau tabungan dengan baik dan bijak. Karena seperti yang kita ketahui sendiri bahwasanya tidak sedikit dari generasi muda saat ini yang sangat kecanduan membeli sesuatu yang tidak begitu penting buat mereka saat ini, bahkan lebih parah lagi, kebanyakan dari generasi muda mulai melupakan arti menabung lebih tepatnya langsung di gunakan tanpa di pikir manfaatnya.

Hal lainnya yang paling tidak bisa aku lupakan ialah ketika aku jatuh sakit. Temantemanku, mereka semua menunjukkan betapa begitu pengertiannya mereka. Hal itu yang membuatku benar-benar bersyukur masih disatukan dengan orang-orang baik seperti mereka dalam satu atap. Bahkan ketika kami mempunyai waktu kosong, terkadang kami juga mengisinya dengan bersenda gurau, canda dan tawa sudah tidak lagi terhindarkan.

Sedikit cerita singkat kegiatan apa saja yang kami lakukan dalam keseharian. hari pertama tiba di kelurahan Muara Jawa Ilir menjadi hari yang berat buat kami anak-anak KKN, berat

meninggalkan keluarga dan harus beradaptasi di lingkungan baru. Hari ini kami tiba di posko dalam keadaan lelah namun tetap kami lanjutkan beres-beres mempersiapkan hari esok ketika laporan Kelurahan siang itu menjadi siang yang canggung buat kami semua tidak ada satupun di antara kami yang saling kenal walaupun kebanyakan dari kami prodi Ekonomi, apa lagi aku prodi Komunikasi satu-satunya di Muara Jawa walau begitu aku tetap berusaha PD dan sok kenal dengan mereka ya mau gimana lagi akukan ketua di kelompok ini. Siang itu kami makan beli ayam mai canggunya masih kerasa aku sampai salting sendiri, setelah itu kami mulai berkenalan saling nama prodi dan tinggal di mana. Malam itu menjadi malam yang singkat buat kami tidak ada yang di obrolkan langsung tidur saja, keesokan harinya desen pembimbing lapangan kami datang Kecamatan Muara Jawa melepaskami anak KKN kedunia luar, setelah itu kami kekelurahan untuk mengantar surat KKN kami dan di situ kami juga di beritau besok ada perkenalan ke RT-RT sekaligus silaturahmi. malamnya menjadi malam yang sibuk buat kami terutama aku sebagai ketua kelompok mencoba mempersiapkan sambutan sebagik mungkin.

Esok hari kami bangun jam 4 seperti biasa siap-siap mandi sarapan pagi, tepat pukul 08:30 acara perkenalanpun di gelar, kami anak KKN merasa malu dan canggung belum pernah berbicara kepada orang dewasa secara formal ada lagi forumnya masyarakat, satu-satu dari kami memeperkenalkan diri siapa kami dari mana dan prodi apa, RT-RT dan orang-orang penting di san amerasa asing mendengar nama kampus kami apa lagi kampuskami baru beralih nama dari IAIN menjadi UINSI lebih tepatnya Universitas, setelah perkenalan itu kami kelilingkeliling desa memastikan tidak ada satupun di keesokan hari yang terlewatkan ketika terjun ke masyarakat nantinya. Malamnya kami

berdiskusi kegiatan besok seperti apa, kami putuskan kunjungan RT terlebih dahulu lalu menyusun agenda apa aja buat besok. Hari awal terjun kemasyarakat berantakan penuh, rasa takut, malu, risih, dan canggung. Hari inipun kami kunjungan ke madrasa meminta izin untuk perkenalan membantu mengajar di madrasah ini apa saja yang bisa kami bantu, sorenya kami balik ke posko dalam ke adaan lelah malu dan resah. Pertemuan awal kacau hancur, kami membuka forum di sore itu meluangkan keluh kesah serta kekurangan saat di lapangan, di situ kami mulai terbuka satu sama lain hari itu menjadi hari bahagia buat kami sekaligus sedih, kami mulai beradaptasi satu sama lain saling menghargai dan tolong menolong.

Hari-hari berikutnya mulai tertata ada yang kekelurahan, kunjungan ke RT, SD, dan Madrasa. Sudah mulai tertata untuk proker kami selama KKN berupa : Menjadi guru Ngaji Di TPQ Nurul Hikmah, Berpartisipasi dalam Gotong Royong di RT.4 dan RT.14, Penyuluhan kepada siswa siswi SDN 003 Muara Jawa Ilir mengenai bertabung sejak dini dan bagian badan yang tidak boleh di sentuh, Melakukan jalan santai sambil memungut sampah di pinggir jalan, Gotong royong dalam pembersihan lapangan RT.8, Berpartisipasi dalam pawai obor 1 muharram Sekelurahan Muara Jawa Ilir, Berpartisipasi dalam Pawai 17 Agustus Sekecamatan Muara Jawa, Berpartisipasi dan Menjadi Panitia Lomba 17 Agustus Sekelurahan Muara Jawa Ilir, Menghias lapangan dan danau yang akan di gunakan untuk lomba 17 Agustus, Berpartisipasi dan Menjadi Panitia Lomba 17 Agustus di SDN 007 Muara Jawa Ilir, Membantu beberapa posyandu yang berada di Muara Jawa Ilir, Membantu pembuatan obat agate untuk nyamuk demam berdarah, Mengikuti Upacara 17 Agustus Seluruh posko Mahasiswa KKN yang ditempatkan di kecamatan Muara Jawa, Pemasangan beberapa

palang gang, Pendataan sensus dan kurang mampu pada masyarakat Muara Jawa Ilir.

Saran bagi Pihak Lembaga Perlu adanya pembekalan yang matang sebelum Mahasiswa KKN terjun kemasyarakat, Perlu adanya control dari mahasiswa maupun pihak LP2M setiap bulannya, terhadap kegiatan yang telah dijalankan agar dapat melihat meningkat atau tidaknya program kerja yang telah ditinggalkan oleh mahasiswa KKN., Perlu adanya mahasiswa KKN nantinya yang akan ditempatkan di Kecamatan Anggana untuk melanjutkan beberapa program yang belum sempat dijalankan oleh mahasiswa KKN sebelumnya.

31 agustus kami selesai KKN, hari ini menjadi hari yang berat buat kami semua di mana hari itu adalah hari terakhir kami berada di Muara Jawa, banyak hal yang kami rasakan selama KKN dari mulai sedih, marah, senang semuanya kami lalui bersama nggak terasa satu atap selama sebulan lebih membuat kami seperti saudara. Pengalaman yang didapatkan ada kenangan baik biarpun ada buruknya juga. Banyak kesan-kesan terukir, Rindu, Cinta, Persaudaraan, Kekeluargaan, dan Pengabdiaan yang kami mulai dari sini dari kelompok kami sendiri. Selama melaksanakan KKN kita banyak belajar hidup bermasyarakat, Banyak pengalaman baru yang kita alami. Pengalaman yang akan saya ingat selamanya sampai pengalaman yang ingin diingat dalam-dalam. Pengalaman yang membuat senyum manis, tertawa lebar, sampai pengalaman yang meneteskan air mata. Pengalaman KKN Hanya sekali seumur hidup.

Waktu demi waktu berlalu, hari demi hari kami lewati, bersama-sama, dan tak terasa 45 hari pun telah kami lalui dengan penuh suka duka dan suka cita. Bagiku KKN ini sangat singkat namun begitu banyak kisah yang membekas yang membuatku

bahagia jika bersama dengan mereka. Apapun kisah itu, mereka benar-benar luar biasa dan selalu ku ingat. Pasti aku akan sangat merindukan dengan suasana riuh, kehebohan yang terkadang dicampur dengan bumbu-bumbu debat saat KKN. Terima kasih telah menemani hari-hari KKN ku selama ini. Sudah saatnya kita kembali beranjak ke dunia masing-masing. Banyak pelajaran dan hal-hal positif yang bisa kita ambil dari KKN ini. Walaupun tidak ada prestasi yang dapat kita tinggalkan untuk Muara Jawa Ilir, tapi niat baik untuk berkontribusi membangun tempat itu semoga menjadi catatan kebaikan yang dapat diterima oleh semua pihak dan warga masyarakat di Muara Jawa Ilir terkhususnya.

*Teruntuk teman-teman KKN tercinta
Terima kasih sudah mau berjuang bersama
Berjuang melawan rasa malas
Berjuang melawan panasnya terik matahari
Terima kasih untuk segala kenangan manis yang terukir
Terima kasih untuk 45 hari bersama orang-orang hebat
Terima kasih Muara Jawa Ilir Tak kenal maka tak sayang
Di sanalah kami mendapatkan keluarga baru
Tempat itu menjadi saksi dari kisah KKN kami
Hari ini, esok, dan selamanya.*

“Selamat berjuang kembali teman-teman, selamat menikmati mata kuliah yang akan membuat hati merasa bahagia saat kita dinobatkan sebagai sarjana.”

“Jika suatu saat nanti rindumu sudah menggunung, jangan segan untuk menyapaku di waktu apapun. Karena akan ada lebih banyak rindu setelah kita berpisah dengan cerita selama KKN di Muara Jawa Ilir.”



Halo teman-teman, perkenalkan nama saya Muhammad Dimas Pandu Wijaya atau biasa dikenal dengan Dimas Pandu, saya lahir di Nehas Liah Bing pada 02 mei 2001. Jabatan saya di dalam kelompok KKN Muara Jawa Ilir adalah sebagai Ketua.

Saya merupakan anak kandung dari bapak Hadiat & Dohhat. Saya berasal dari Muara Wahau tepatnya di Jalan PDC. Sedangkan di Samarinda, saya tinggal di Bengkuring Raya Jalan Wanyi Gg Amal 2. Saya mengambil program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Saya memiliki hobi musik, menulis, dan video atau foto grafer. Motto hidup saya “o atau 100% lakukan atau tidak sama sekal”. Akun Instagram saya yang dapat dikunjungi yaitu @dmspan_ atau melalui email saya letsgodimas21@gmail.com



CHAPTER III 1 MUHARRAM

“Ini adalah cerita kami di Kelurahan Muara Jawa Ilir saat memasuki bulan Muharram, banyak kisah dan kegiatan yang memberikan pelajaran untuk kami serta kenangan yang tidak terlupakan hingga saat ini. Ini kisah kami dengan 9 anggota bersama Kelurahan Muara Jawa Ilir,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

TITIN PUTRI APILIANI (Kecamatan Muara Jawa – Kelurahan Muara Jawa Ilir)

1 MUHARRAM

Assalamualaikum Wr.Wb.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINSI Samarinda Tahun 2022 diadakan dari 18 Juli 2022 hingga 31 Agustus 2022. Saya sebagai Dokumentasi kelompok KKN UINSI Samarinda Kelurahan Muara Jawa Ilir Kecamatan Muara Jawa bertanggung jawab atas dokumentasi program-program kami yang telah kami rencanakan sebelumnya. Pada hari ke 11 tepatnya pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2022 kami memiliki kegiatan yaitu silaturahmi ke ketua RT yang sebelumnya kami belum sempat berkunjung setelah kegiatan itu selesai kami melanjutkan kegiatan kami yaitu membeli material untuk pembuatan plang gang hingga jam 12 siang lalu , kami gunakan waktu yang singkat tersebut untuk melakukan ibadah kami yaitu sholat, makan siang dan istirahat.

Sedikit cerita kami memiliki rutinitas yang selalu dilakukan setiap pagi teruntuk saya dan teman perempuan saya kami selalu memasang alarm dari pukul tiga pagi karena mengingat kami hanya memiliki satu kamar mandi dikarenakan itu kami memiliki inisiatif untuk bangun pukul tiga pagi tapi dikarenakan kami

memiliki kegiatan yang banyak dan kami terlalu lelah terkadang alarm tersebut tidak memberikan efek kepada kami dan momen ini yang selalu teringat oleh saya hingga saat ini, saya selalu tidur bersebelahan dengan teman saya yaitu Siti Aulia Nur Jannah dan saya adalah seorang yang tidak bisa diganggu saat tidur ketika saya mendengar atau merasakan getaran didekat area saya maka saya akan terbangun oleh itu dan bisa dibayangkan selama 45 hari saya mendengar alarm tersebut tepat pukul tiga pagi maka saya akan terbangun pada waktu itu juga dan saya akan mendapati teman perempuan saya tidak ada yang bangun mendengar alarm tersebut untungnya teman saya yang bernama Siti adalah orang yang sama seperti saya ketika saya melakukan gerakan atau terbangun saat itu dia juga akan bangun dan Siti lah yang menegur teman-teman saya yang handphone nya berdering karena alarm, lucunya saat handphone tersebut sudah mati alarm akan terus berbunyi hingga pukul 5 pagi.

Melanjutkan cerita kegiatan pada hari ke 11 setelah kami membeli material untuk plang gang kami memiliki kegiatan untuk mengajar di TPQ Nurul Hikmah pukul tiga sore hingga pukul 5 sore setelah kegiatan program kerja kami telah selesai kami kembali ke posko kami dan bebersih. Kegiatan tidak sampai disitu, setelah kami semua bebersih kami langsung menuju masjid dan beribadah sholat magrib dan isya disana tidak hanya itu kami juga mengikuti kegiatan majelis taklim yang diadakan Kelurahan Muara Jawa Ilir setelah kegiatan tersebut selesai kami kembali keposko menuju perjalanan ke posko kami melihat warung yang berjualan sosis goreng dan minuman es masih buka kami mampir kesana dan itu lah yang menjadi makan malam mereka sedangkan saya membeli nasi goreng untuk makan malam saya dan perlu diketahui nasi goreng disamping Eramart Muara Jawa Ilir adalah nasi goreng jawa

terenak menurut saya dan makanan tersebut yang membuat saya rindu untuk kembali ke Muara Jawa Ilir. Kegiatan pada hari ke 11 pun selesai kami gunakan malam itu untuk beristirahat dan tidur untuk menyiapkan energi kami untuk hari esok.

Pada hari ke 12 tepatnya pada tanggal 28 Juli 2022, kami memiliki kegiatan melanjutkan silaturahmi ke beberapa ketua RT yang berada di handil bawah, akses jalan menuju daerah tersebut luar biasa sangat rusak, saya tidak bisa membayangkan bagaimana warga daerah tersebut melakukan kegiatan setiap hari bahkan daerah tersebut pun tidak memiliki air bersih, mereka hanya mengandalkan air hujan yang ditampung untuk keperluan mereka, mata pencarian mereka pun tidak ada dikarenakan air asin sudah mulai memasuki daerah mereka yang sebelumnya daerah tersebut adalah penghasil kelapa terkenal dari Muara Jawa, saat ini warga daerah tersebut mencari pekerjaan di daerah yang datarannya tinggi atau disebut handil atas.

Kegiatan yang kami lakukan tidak semuanya dilakukan secara bersama, kami membagi kegiatan dengan ada yang membantu pekerjaan di kelurahan Muara Jawa Ilir, pada minggu awal ini kami tetapkan saudari Venny dan Siti untuk menetap membantu pekerjaan di kelurahan dan mempelajari kegiatan tersebut yang selanjutnya akan diajarkan ke kami sehingga kami bisa bergantian membantu pekerjaan di kelurahan Muara Jawa Ilir. Para staf kelurahan memperlakukan kami dengan sangat baik, kami diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan lomba 17 Agustus yang membuat kami sangat terharu, setiap kelurahan melakukan kegiatan kami selalu diundang, kami juga diaktifkan makan dan diikuti sertakan dalam kegiatan mereka dan hal tersebut yang membuat kami sangat tersentuh dan rindu ingin berjumpa.

Setelah kegiatan tersebut selesai pada pukul 12 siang, kami kembali ke posko dan menggunakan kegiatan tersebut untuk beribadah, makan siang dan istirahat yang selanjutnya kegiatan kami akan lanjutkan dengan mengajar di TPQ Nurul Hikmah pukul tiga sore hingga pukul 5 sore. Setelah kegiatan tersebut selesai kami kembali ke posko dan beristirahat untuk kegiatan besok.

Pada hari ke 13 tepatnya pada tanggal 29 Juli 2022 banyak sekali kegiatan yang kami lakukan dimulai dari kegiatan gotong royong di Kelurahan Muara Jawa Ilir setelah kegiatan tersebut selesai kami menyempatkan diri untuk pergi ke handil 2 dimana daerah tersebut adalah tempat yang ramai penjual di Muara Jawa, kami juga berbelanja di pasar yang ada dihandil 2 untuk makan siang kami dan kami juga pergi ke masjid besar disana setelah kegiatan kami selesai kami pun pulang ke posko, sesampainya di posko kami memasak bahan makanan yang sudah kita beli dan kami makan siang setelah sholat jumat sesudah kami makan siang dan sholat kami menggunakan waktu tersebut untuk istirahat.

Pada sore harinya kita melakukan kegiatan membantu mengajar dan belajar di TPQ Nurul Hikmah dan hari itu juga adalah hari terakhir kami membantu disana, pada hari itu kami juga memberikan sedikit kenangan pada adik-adik kami dan guru TPQ Nurul Hikmah sedih rasanya jika mengingat hari tersebut banyak pelajaran yang bisa kami ambil terkhususnya untuk saya karena saya sebenarnya tidak ada basic untuk mengajar dan hal tersebut bukan berada dibidang dan jurusan saya. Saya banyak mendapatkan pengalaman selama berada di TPQ Nurul Hikmah dan pengalaman ini sangat berkesan untuk saya terlalu banyak kenangan bersama adik dan guru TPQ Nurul Hikmah, kami diberi kesempatan untuk turun langsung dalam berinteraksi dengan adik-

adik. Setelah kegiatan membagikan souvenir kami melakukan sesi foto bersama dan bersalaman kemudian kembali ke posko.

Pada malam harinya, Kelurahan Muara Jawa Ilir ingin melakukan kegiatan rapat 17 Agustus di posko kami maka dari itu sedari sore kami berpencah untuk menyiapkan acara tersebut ada yang membeli kebutuhan untuk rapat nanti malam, kami pergi ke handil 2 untuk membeli teko, gelas, makanan, minuman dan ada juga yang membersihkan posko. Kegiatan rapat dilakukan setelah sholat isya dan dihadiri para ketua RT dan Staf Kelurahan Muara Jawa Ilir. Kegiatan tersebut dilakukan hingga pukul 11 malam setelah kegiatan tersebut terlaksana maka selesailah juga kegiatan kita malam itu.

Pada hari ke 14 tepatnya pada tanggal 30 Juli 2022 adalah hari 1 Muharram dan akan dilakukan pawai di Kelurahan Muara Jawa Ilir, di pagi hari kami membantu pihak TPQ Nurul Hikmah untuk membungkus telur dan menghias perlengkapan yang akan dibawa untuk pawai adik-adik TPQ Nurul Hikmah dan ada sebagian dari kami dipanggil untuk membantu beberapa RT untuk membantu persiapan pawai dan ada juga yang membantu pihak kelurahan, kami semua berpencah untuk bisa membantu warga dan kelurahan Muara Jawa Ilir.

Pada pukul 4 sore kami melakukan kegiatan pawai di TPQ Nurul Hikmah bersama warga sekitar TPQ Nurul Hikmah, kami menggunakan rute memutar dan tidak terlalu jauh agar kami bisa menjaga dan mengontrol kegiatan adik-adik kami, setelah kegiatan pawai selesai kami berkumpul di lapangan TPQ Nurul Hikmah dan membagikan telur yang sudah kita bungkus dan hias kepada adik-adik kami, setelah kegiatan tersebut selesai kami melakukan kegiatan penutup seperti perpisahan dan sesi foto bersama, kami

juga banyak mendapat telur dari acara tersebut yang dibagikan secara percuma oleh pihak guru TPQ Nurul Hikmah.

Lalu setelah kegiatan tersebut kita gunakan untuk istirahat dan bersantai kepelabuhan yang berada di handil 2 disana kami menikmati senja dengan makanan yang kami beli, di Muara Jawa sangat terkenal dengan jajanan pentol yang membuat kita bersembila selalu mengkonsumsi jajanan tersebut. Setelah beristirahat malamnya sehabis isya kami melaksanakan kegiatan pawai obor yang diadakan Kelurahan Muara Jawa Ilir kami berkeliling mengitari daerah Muara Jawa Ilir dan berkumpul di waterbom Muara Jawa Ilir setelah kegiatan pawai selesai dilakukan kegiatan pembagian door prize dan pembagian telur.

Pada hari ke 15 tepatnya pada tanggal 31 juli 2022 kegiatan yang kami lakukan adalah jalan santai dan memungut sampah di daerah Muara Jawa Ilir dan malam harinya kami melakukan rapat untuk merencanakan kegiatan kami selanjutnya.

Banyak sekali program-program kerja yang kami telah rancang dan kami lakukan. Mungkin tidak semua saya harus deskripsikan dan ceritakan dalam bagian saya ini. Saya sebagai Dokumentasi tentunya memiliki tanggung jawab yang berbeda dari seluruh teman-teman saya. Alhamdulillah, saya mengikuti seluruh kegiatan dan program kerja KKN kami dengan berbagai macam rintangan yang saya harus lewati sendiri. Jatuh dan bangun saya rasakan dalam menjaga diri saya sendiri dan seluruh teman-teman saya.

Terima kasih banyak untuk seluruh pihak yang telah banyak membantu kami selama KKN. Pihak panitia, supervisor kami ibu pembimbing, pak lurah Muara Jawa Ilir, seluruh bapak RT Muara Jawa Ilir, seluruh guru, staff, dan murid-murid SDN 003 dan TPQ Nurul Hikmah Muara Jawa Ilir, seluruh tetangga posko kami yang

telah banyak membantu kami. Dalam laporan ini mungkin tidak dapat saya menyebutkannya satu persatu.

Saya selaku dokumentasi berterima kasih banyak kepada seluruh teman-teman KKN saya yang telah bekerja sama dengan baik, membuat cerita pahit manis dalam dunia perkuliahan dan tentunya terimakasih telah berbagi cerita disetiap waktunya. Tidak lupa dengan segala kekhilafan hati saya, saya memohon maaf kepada seluruh teman-teman saya jika selama saya menjadi dokumentasi saya melakukan hal-hal yang dapat menyakitkan lubuk hati kalian. Mohon maaf juga untuk pihak-pihak yang mungkin saya kecewakan selama saya menjadi anggota KKN di kelurahan Muara Jawa Ilir ini.

45 hari bukanlah hal yang mudah untuk menyatukan seluruh perbedaan dari 9 kepala yang berbeda dengan latar belakang yang berbeda. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT dan semoga selalu diberi kesehatan menuju jalan kesuksesan. Amin.

Sekian dulu ya cerita dari saya, akan dilanjutkan oleh teman yang lain... Wassalamualaikum Wr.Wb.



CHAPTER IV RUANG WAKTU DAN KEBERSAMAAN

“Waktu dan kebersamaan tidak bisa dibeli dengan uang. Bahkan peristiwa yang sudah terjadi pun tidak bisa diulang. Bahkan untuk sebuah reka adegan pun belum tentu bisa membuatnya sama persis dengan peristiwa yang terjadi. Seperti itulah sebuah pengalaman, tidak bisa diputar kembali, tapi menjadi kenangan yang membekas dan akan selalu diingat. Dan disinilah banyak cerita baru dimulai,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

ANISA VINOLA (Kecamatan Muara Jawa – Kelurahan Muara Jawa Ilir)

RUANG WAKTU DAN KEBERSAMAAN

Kenalan dulu ya bestie. Tak kenal maka tak cinta, eh maksudnya tak kenal maka tak sayang hihi. Halo gess kenalin nama aku Anisa Vinola. Teman-teman aku biasa manggil aku Nisa. Aku salah satu mahasiswi UINSI Samarinda. Angkatan 2019 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang biasa di singkat dengan sebutan FEBI. Oh iya aku dari Prodi Ekonomi Syariah. Salam kenal ya kalau ada yang sama. Asal ku dari Kecamatan Sebulu, lebih tepatnya di Desa Segihan. Tahun 2022 merupakan tahun dimana aku melaksanakan kegiatan KKN. Bisa dibilang sekarang aku sudah menjadi mahasiswa tingkat akhir, hihi cieee cieee cieee sekarang sudah jadi kating ya gess ya. Kuliah haha hihi tau-tau sudah mau KKN, PKL, terus skripsian. Huhu siap-siap batin dan mentalnya ya teman-teman semua. Perjalanan dari menjadi mahasiswa baru sampai menjadi mahasiswa tingkat akhir seperti sekarang bukanlah perjalanan yang mudah. Awal memasuki semester 7, aku mulai dihadapkan dengan KKN. Ada rasa deg-degan saat menunggu pengumuman namaku keluar dan dimana lokasi KKN

ku nanti. Tepat pada tanggal 07 Juli 2022, pengumuman keluar dan aku dapat bagian di wilayah Kelurahan Muara Jawa Ilir. Dan sinilah aku menemukan diriku yang baru saat KKN.

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau yang biasa disingkat dengan nama UINSI Samarinda merupakan tempat dimana aku mengenyam pendidikan selama dibangku perkuliahan. Kampus ini biasa dikenal dengan kampus hijau. Selama 7 semester disini begitu banyak memberikan pengalaman-pengalaman yang sangat membekas terutama di tahun 2019 dan 2022. Singkat cerita, pada tahun 2019 awal mula aku menginjakkan kaki di universitas ini. Menjadi mahasiswa baru di tahun 2019 merupakan pengalaman yang takkan terlupakan. Namun, saat menginjak awal-awal semester 2 peristiwa tidak terduga pun terjadi. Ya, dia. Dia adalah corona atau Covid-19, yang membuat semua kegiatan belajar mengajar maupun aktivitas lainnya harus dilakukan dirumah. Dari semester 2 sampai semester 5, kegiatan perkuliahan dilakukan dirumah. Memasuki semester 6, mulai dilakukan kegiatan *new normal*. Kegiatan yang dimana membuat kita untuk tetap melakukan aktivitas seperti biasanya namun tetap menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah. Sampai detik ini aku masih merasa menjadi mahasiswa baru. Mungkin karena waktu perkuliahanku yang banyak dihabiskan dirumah selama Covid-19 menyerang seluruh dunia. Bayangkan selama 2 tahun silam kami belajar dirumah saja. Ada slogan yang masih kuingat yaitu “Di Rumah Aja”, apapun dilakukan Di Rumah Aja. Ya, karena kondisi yang tidak memungkinkan membuat kami harus banyak menghabiskan aktivitas dirumah termasuk kuliah secara daring atau online.

Saat memasuki era *new normal*, semester 6 ku alhamdulillah berjalan lancar. Hingga tiba masa dimana aku memasuki semester

7 yaitu masa KKN dan PKL. Aku sangat bersyukur karena KKN ku di tahun 2022 ini dilaksanakan secara offline. Ada banyak cerita selama aku melaksanakan kegiatan KKN. Mungkin sudah cukup perkenalannya, kita masuk ke bagian cerita ya gess ya hehe.

Awal dari kisah ini dimulai. Kamis, 07 Juli 2022. Hari dimana kelompok dan lokasi KKN ku diumumkan. Kelompokku berjumlah 9 orang diantaranya 3 laki-laki dan 6 perempuan. Kami mendapat bagian lokasi di Kelurahan Muara Jawa Ilir. Awal pertemuan dengan anggota kelompok terasa canggung karena sama sekali tidak mengenal satu sama lain, bahkan dengan teman satu prodi pun aku tidak kenal. Hingga pada akhirnya berawal tidak saling kenal menjadi si paling mengenal satu sama lain.

Selasa, 19 Juli 2022. Kami berkumpul di salah satu titik dan kami berangkat bersama menuju ke lokasi KKN kami. Awal mula berangkat semua perasaan bercampur aduk. Ada kesan tersendiri saat pertama menginjakkan kaki di lokasi KKN. Dan ini adalah untuk pertama kalinya aku menginjakkan kaki di Kecamatan Muara Jawa tepatnya di Kelurahan Muara Jawa Ilir bagian Handil 8 dan Handil 9. Diminggu-minggu awal masih terasa asing, bahkan rasa ingin cepat pulang itu ada. Bahkan menghitung mundur waktu untuk pulang saja sangat sering dilakukan. Hari demi hari dilewati, tanpa disadaripun kami akrab dengan sendirinya, ini karena kebersamaan dan kekeluargaan yang dibentuk bersama hingga tercipta suasana kenyamanan, cinta, dan kasih sayang didalamnya. Mungkin sedikit aneh tapi ini nyata. Cukup sampai disini dulu tentang rasa sayangnya hehe. Ke point selanjutnya dulu ya gess ya nanti bahas sayang-sayangnya hehe.

Diminggu-minggu awal kami disibukkan dengan kegiatan kunjungan ke RT-RT dan warga setempat. Kami disambut dengan baik oleh kekelurahan, RT-RT, tokoh-tokoh masyarakat, dan warga-

warga yang ada disana. Tak lupa kami saling memperkenalkan diri satu sama lain, sampai tiba pada sesi perkenalan bapak-bapak yang menjabat sebagai RT. Ada pengalaman unik, jujur saja awal perkenalan dengan bapak-bapak RT aku benar-benar susah bedain wajah antar RT. Sempat mengira bahwa semua RT kembar atau satu sama lain punya hubungan kekeluargaan yang dekat banget. Tapi, setelah dikenal secara satu per satu akhirnya aku bisa bedain wajar antar RT. Terdengar aneh dan lucu sih tapi ini yang aku alami hehe. Oke gess lanjut ke cerita berikutnya.

Juli berlalu disambut Agustus. Good bye Juli, welcome Agustus. Semua moment sangat sangat sangat sangattttttttttttt berkesan. Maafkan kalau banyak sangatnya ya gess ya, karena benar-benar pengalaman KKN ini sangat berkesan dan merupakan suatu peristiwa yang tidak akan bisa diulang apalagi bisa sama persis. Disambut Agustus, bulan kemerdekaan. Mulai banyak kegiatan dan moment-moment. Tanggal 03 Agustus 2022 kegiatan kami berkunjung ke SDN 003 Muara Jawa Ilir yang berlokasi di Handil 9 bawah dan juga menjadi tempat kami menjalankan proker-proker yang lain. Kami disambut dengan hangat dan baik oleh kepala sekolah, guru-guru, staf-staf, dan murid-murid yang ada disana. Murid di SD ini berjumlah 25 orang. Iya aku tau yang kalian pikirkan, aku juga sama awal mendengarnya juga kaget karena jumlahnya yang terbilang sangat sedikit. Tapi pikiranku tertepis dengan kebersamaan anak-anak disana, kekeluargaannya sangat benar-benar terasa. Diawal kulihat anak-anak masih canggung untuk mendekati kami, karena mungkin mereka masih malu-malu juga hehe. Masih beradaptasi dengan kedatangan kami. Berlanjut ke hari berikutnya tanggal 04 Agustus 2022, kami kembali melanjutkan kegiatan disana dan keakraban kami bisa dibbilang cepat setelah itu. Kami ikut bermain bersama mereka dan

menikmati setiap moment yang ada. Prinsipku selama KKN adalah tidak boleh ada satupun moment yang aku lewatkan. Semua moment sebisa mungkin harus aku rasakan, karena itu akan menjadi sebuah cerita dan pengalaman yang tidak akan bisa diulang ataupun diputar kembali di masa mendatang.



Hari pun berganti, pagi menyambut kami dengan sinarnya menandakan hari yang baik. Setelah selesai sarapan bersama, kegiatan di pagi hari dimulai dengan melanjutkan kembali proker kami di SDN 003 Muara Jawa Ilir. Kedatangan kami disana sangat disambut dengan antusias. Dari kejauhan terlihat anak-anak menunggu kami dan dengan bahagianya mereka setelah melihat

kami datang. Para siswa pun kemudian dikumpulkan dalam satu ruangan yang telah dibersihkan bersama-sama dan kamipun duduk bersama dengan mereka tanpa ada rasa canggung sedikitpun. Akupun ikut dalam kebersamaan anak-anak disana. Kami melakukan kegiatan menggambar dan diakhir kami memilih gambar yang paling bagus dan berkesan. Tak lupa akupun ikut menggambar. Tanpa pikir panjang aku mencari inspirasi dibuku paket mata pelajaran mereka. Ya, aku suka menggambar dengan cara meniru apa yang aku lihat dan ku suka. Namun tanpa disangka, ada salah satu murid mencoba meniru apa yang ku gambar. Awalnya dia terlihat kesulitan untuk meniru yang sedang ku gambar, tapi aku terus menyemangatnya untuk mencoba dan terus mencoba sampai berhasil tanpa ada rasa takut perihal kegagalan. Karena...

“Kegagalan itu didapat bukan karena kita tidak bisa melakukannya tapi karena kita berhenti untuk mencobanya, istilah sederhananya yaitu menyerah. Kita tidak akan mendapatkan apa yang kita mau kalau kita tidak mengusahakannya sampai berhasil.” – Anisa Vinola –

Yuhuuu sekian kata-kata bijaknya, kita lanjut ke cerita yaa gess yaa hehe. Selesai dari kegiatan disekolah, kami melanjutkan kegiatan lain seperti kunjungan ke rumah-rumah RT yang belum di datangi. Setelah selesai kunjungan dibeberapa rumah RT, kamipun kembali ke posko. Disambut dengan matahari senja pertanda sore sudah datang dan malam akan segera menghampiri. Setelah selesai melaksanakan shalat Maghrib dan Isya berjamaah, kegiatan malam harinya dilanjutkan dengan menghadiri undangan rapat dengan agenda “Musyawarah Kegiatan HUT RI Ke 77 di Kelurahan

Muara Jawa Ilir” di rumah bapak RT 08. Setelah rapat usai kamipun kembali ke posko dan beristirahat.

Pagi menyambut dengan sinarnya, kamipun bergegas bersiap-siap untuk melanjutkan kembali proker yang sudah kami jalankan. Kegiatan pagi itu kami lanjutkan dengan melakukan kunjungan ke rumah-rumah bapak RT yang belum kami kunjungi. Kami mengunjungi rumah-rumah bapak RT secara bertahap. Dilokasi KKN kami RT nya berjumlah 19 RT yang berlokasi di Handil 8 dan Handil 9. Setelah melakukan kunjungan ke beberapa rumah-rumah RT, siangnya kami kembali ke posko dan melanjutkan proker kami yang lain yaitu pembuatan plang gang. Kami menyicil pembuatan plang hari demi hari. Sebelumnya kami sudah melakukan survey terlebih dahulu ke lapangan terkait kondisi plang-plang yang masih bagus maupun yang sudah rusak dan tidak lupa juga untuk gang-gang yang belum ada plangnya.

Siang berlalu disambut sore, refresing ke dermaga di Handil 2. Tempat melepas seluruh penat dalam seharian melakukan kegiatan. Bahasa kerennya healing, hehe. Disana banyak banget pedagang-pedagang yang jual jajanan sampai bingung mau beli yang mana. Jajanan favoritku disana yaitu cireng. Kadang juga beli kentang goreng atau pentol goreng. Ada juga makanan berat yang sering banget untuk dimakan, bukan karena tidak ada makanan lain tapi sudah jadi makanan favoritku, yaitu lalapan dan ayam goreng tepung. Karena hari sudah mulai gelap, kami pun bergegas pulang kembali ke posko. Kadang sebelum pulang sempat mampir ke warung-warung dipinggir jalan beli jajanan hehe.

Sesampainya di posko, kegiatan terjadwal selanjutnya yaitu selalu mengadakan rapat dan berdiskusi dengan sesama anggota kelompok kami. Di dalam diskusi ada beberapa hal yang akan dibahas seperti kegiatan untuk hari esok, rencana kedepan,

proker, beberapa hal-hal lain yang memang harus dibahas, dan tidak lupa selalu ada evaluasi sebelum ditutupnya rapat. Rapat rutin seperti ini berguna agar kegiatan kami berjalan secara terjadwal walaupun tidak menutup kemungkinan kalau kedepannya ada kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah kami buat. Itu hal yang wajar, karena kita sebagai manusia hanya bisa merencanakan. Selesai rapat, sedikit meluangkan waktu melanjutkan pengerjaan plang-plang. Hingga malam pun semakin larut, tiba waktunya kami semua beristirahat dan berlayar ke pulau mimpi. Tidur yaaa gesss yaaaa hehe.

Hari kemarin telah berlalu, mentari menyambut dengan sinar dan segarnya udara pagi. Bergegas bersiap-siap melanjutkan kegiatan di pagi itu. Kami melakukan kegiatan gotong royong bersama warga yang lain di RT 12. Selesai dari kegiatan gotong royong, kami kembali ke posko dan menyiapkan makan siang. Setelah selesai makan siang, kami beristirahat dan kembali melanjutkan kegiatan pembuatan plang di sore harinya. Malam hari seperti biasa kami melakukan rapat sesama anggota dan evaluasi diri maupun kegiatan selanjutnya. Selesai rapat, kami kembali mengisi waktu dengan mengerjakan pembuatan plang. Plang ini merupakan salah satu proker wajib kami. Dengan harapan setelah KKN kami berakhir, plang ini akan menjadi sebuah kenangan bahwa ada mahasiswa UINSI Samarinda yang melakukan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN di wilayah Kelurahan Muara Jawa Ilir tepatnya di Handil 8 dan Handil 9.

Muara Jawa Ilir, 45 hari berada disana banyak membawa kenangan dan moment yang tidak bisa diulang lagi di masa mendatang. Tempatnya masih bisa di kunjungi kembali, tapi tidak dengan peristiwanya. Peristiwa yang membuat ruang dalam diri

dan menjadi kebersamaan yang takkkkan bisa terlupakan satu sama lain. Aku pikir KKN itu membosankan, justru itu sangat diluar ekspetasiku ketika aku mengalaminya sendiri. Aku merasa tidak ingin KKN nya cepat berakhir dan beranjak pergi dari tempat itu. Namun, tugas tetaplah tugas, sampai pada hari ke 45 kami harus pamit dan kembali melanjutkan tugas-tugas kuliah yang lain serta perjalanan yang masih panjang.



Dari cerita ku selama KKN, banyak hal dan pengalaman yang aku dapat. Bukan hanya pengalaman, cinta dan kasih sayang juga bisa dirasakan bersama. Di KKN ini aku menemukan sebuah hal yang baru dari sebuah **FA**jar **HeNI**ng dan **Sen**ja, 3 kata yang membentuk sebuah kalimat “**FA**jar yang menenangkan hingga tercipta ke**HeNI**ngan seperti **Sen**ja yang membawa kenyamanan

akan suasanaanya”. Fajar yang begitu menenangkan seperti teman-teman yang selalu memberi ketenangan saat terjadi suatu masalah baik itu masalah luar maupun masalah dalam yang tidak bosan menjadi penenang dan pendengar. Adapun keheningan seperti senja yang membawa kenyamanan akan suasanaanya seperti tempat dan orang-orang disana yang begitu melimpahkan kasih sayang dan kehangatan kebersamaan hingga membuat orang yang merasakannya tidak ingin pergi. Aku biasa menyebutnya dengan singkatan FAHNIS (**FA**jar **HeN**ing **Senja**). Dari 3 kata dan membentuk sebuah kalimat yang sangat menggambarkan suasana KKN ku hingga membuatku berat untuk meninggalkan tempat itu. Cerita dari sebuah KKN tidak akan sama dengan cerita orang lain. Dan ya dari KKN, aku menemukan diriku yang baru disini bersama ruang waktu dan kebersamaan antar sesama.



CHAPTER V KEBERSAMAAN DALAM PERBEDAAN

“Biarpun banyak perbedaan selalu memikirkan untuk kebersamaan. Hampir setiap hari selalu bersama, kebersamaan ini akan selalu di ingat. Tidak bisa di ulangi dengan yang lain karena kebersamaan di sana ini adalah kenangan yang unik. Tidak bisa di ganti dengan harta maupun tahta. Perbedaan hanyalah dari individu sendiri jangan lah sampai merusak kebersamaan yang telah terbuat karena awal cerita tertulis,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

IWAN ABIDIN (Kecamatan Muara Jawa – Kelurahan Muara Jawa Ilir)

KEBERSAMAAN DALAM PERBEDAAN

Perkenalkan nama saya Iwan, saya lahir pada tanggal 23 Agustus 2000 di Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur. Pada saat ini saya kuliah di kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, saya mengambil Program Studi Ekonomi Syariah, yang bertempat di Jl. H. A. M. Rifaddin kota Samarinda Provinsi Kalimantan timur.

Program Studi Ekonomi Syariah ini adalah merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas FEBI memiliki banyak mahasiswa ke 2 setelah Fakultas FTIK, seiring berjalannya waktu Program Studi Ekonomi Syariah semakin dikenal.

Tujuan saya masuk di Prodi tersebut ialah ingin memperdalam lagi pengetahuan tentang berekonomi dalam agama Islam seperti mencari keuntungan sebanyak mungkin

dengan modal sedikit mungkin tetapi dengan syariat Islam dalam berekonomi.

Naik semester tujuh akhirnya saya melanjutkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Blended, kelompok Kuliah Kerja Nyata beranggotakan 9 orang dengan 6 perempuan dan 3 laki-laki. Kelompok ini di tempatkan wilayah Kelurahan Muara Jawa Ilir, saya sendiri diberi tanggung jawab untuk menjadi sekretaris 1.

Keberangkatanpun semakin dekat keyakinan saya sudah bulat untuk tetap mengikuti KKN Blended, dengan harapan nantinya memiliki tanggung jawab bukan hanya pada kampus dan almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, bukan itu saja tapi juga dapat menaungi masyarakat Muara Jawa Ilir dan membuat program kerja KKN yang dapat dilaksanakan serta membantu masyarakat.

Banyak hal yang terpikirkan untuk memberikan manfaat sebanyak-banyaknya bagi lingkungan dan masyarakat sekitar Kelurahan Muara Jawa Ilir, dan dengan mengikuti Kuliah Kerja Nyata ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan serta yang pastinya mencari keluarga dan sahabat di tempat yang belum pernah dilihat oleh sayasendiri.

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu mata kuliah saya di semester tujuh. Mata kuliah ini menjadi salah satu pengalaman dan pelajaran berharga buat saya, yang mana bisa membawa saya mengenal, mengerti, dan mencintai perbedaan. Di Kelurahan Muara Jawa Ilir memiliki beberapa kegiatan dan acara, contohnya mengikuti acara tahlilan, mengajar anak-anak mengaji dan mengikuti diskusi IPRT untuk mengadakan event penting seperti pawai 1 Muharram Sekelurahan dan lomba untuk 17 Agustus Sekelurahan.

Selama KKN berlangsung rasanya senang, karena banyak sekali pengalaman dan pelajaran berharga yang didapatkan. Seperti mengajar anak-anak belajar mengaji, penyuluhan terhadap siswa sd, membantu posyandu dan lain-lain. Islam telah mengajarkan kepada ummatnya, baik perempuan maupun laki-laki untuk menuntut ilmu sejauh mungkin. Dalam berproses mendapatkan ilmu, tentunya setiap orang membutuhkan penyemangat agar termotivasi untuk menjalankannya. Jadi Belajar dalam Islam bisa menjadi motivasi dalam menuntut ilmu.

Kami jika ada waktu luang digunakan untuk menyelesaikan plang gang yang belum selesai, pembuatan plang ini akan di pasang pada gang yang belum ada plang nama jalan. Kami selalu menggunakan waktu luang yang ada untuk meningkatkan kebersamaan sesama anggota KKN, berkunjung ke dermaga yang berada di Handil 2 untuk mengurangi stress dan menghilangkan rasa lesu hati.

Kami di sana dan saya merasa sudah dekat dengan masyarakat. Kadang kami pergi kumpul hanya untuk sekedar bercerita mengenai kehidupan di sana dan juga mata pencarian yang ada di sana. Terkadang juga kami pergi untuk bersilahtuhrami dengan warga, jika ada salah satu masyarakat yang mengadakan acara/syukuran kami juga ikut membantu banyak hal dapat dilakukan di sana.

Terkadang kami di panggil oleh ketua RT tertentu untuk membantu suatu acara seperti memasak bubur asyura, gotong royong dalam pembersihan jalan dan paret, pemasangan bendera atau umbul-umbul, Kantor Kelurahan Muara Jawa Ilir terkadang butuh bantuan dari KKN dalam menyelesaikan SENSUS warga dan pedataan warga yang kurang mampu.

Biasanya setiap hari sabtu atau minggu kami berjalan santai sekitar wilayah Muara Jawa Ilir sambil memunguti sampah yang berserakan, jalan santai ini diadakan sore hari, kami sambil menyapa warga yang melintas.

Dalam lomba agustus kami menjadi panitia untuk menata dan mengatur lomba yang akan di adakan seperti lomba makan kerupuk, lomba karung, lomba ambil gelas dengan balon, lomba estafet air, pembagian hadiah untuk anak-anak setelah akhir lomba dan untuk hadiah dewasa akan diberikan pada malam puncak.

Lokasi Kuliah Kerja Nyata yang ditugaskan yakni Kelurahan Muara Jawa Ilir Berkecamatan Muara Jawa. Wilayah Muara Jawa ini masuk Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kabupaten Muara Jawa ini memiliki 8 Kelurahan, yakni Muara Jawa Ilir, Muara Jawa Tengah, Muara Jawa Ulu, Muara Jawa Pesisir, Dondang, Tama Pole, Muara Kembang dan Teluk Dalam. Jumlah penduduk di kelurahan Muara Jawa Ilir adalah 3.624 jiwa, dengan luas daerahnya 1.342,00 Ha yang didalamnya terdapat persawahan, perladangan, perkebunan, perikanan, pertambangan, imdustry, dan lain-lain, mata pencaharian utama yakni berkeben pohon kelapa dan nelayan.

Kelurahan Muara Jawa Ilir Kecamatan Muara Jawa sukses masuk lima besar Lomba Kelurahan Tingkat Nasional 2017. Kepastian tersebut setelah Tim Penilai Lomba Desa Dan Kelurahan Tingkat Nasional Regional III Wilayah Kalimantan Dan Sulawesi dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI melakukan klarifikasi lapangan di Kelurahan Muara Jawa Ilir. Kelurahan Muara Jawa Ilir berhasil menjadi juara satu lomba kelurahan tingkat nasional untuk regional III yang diselenggarakan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

Di Kelurahan Muara Jawa Ilir ini juga terdapat beberapa suku yang ada di antaranya ialah suku Dayak, Banjar dan Jawa. Adapun agama yang dipeluk oleh masyarakat setempat yakni Kristen, Kaharingan dan Islam, dan agama Islam sebagai mayoritas di daerah tersebut. Relasi yang terjalin antar masyarakat tetap harmonis. Tapi fasilitas rumah ibadah bagi yang menganut agama Kristen berada di Hadil 2 masuk dalam Kelurahan Muara Jawa Ulu.

Ada tempat berlibur yang baik antaranya waterboom tidak jauh dari kantor kelurahan Muara Jawa Ilir, beberapa pantai yang bagus untuk berwisata, sesampainya di situ kami sangatlah senang karena tempatnya keren sekali dan kami pun akhirnya berfoto bersama.





CHAPTER VI ANAK KOTA MENDAYUNG

“Ini cerita KKN Muara Jawa Ilir hari ke 26-30. Tentu masih bersama dengan para manusia-manusia setengah salmon. Jangan bosan, jangan jenuh karena hidup memang seperti ini. Elma bersama kawan-kawan (Dimas, Iwan, Fahri, Siti, Venny, Jusma, Titin, dan Nisa),”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

ELMA FEBYANTI (Kecamatan Muara Jawa – Kelurahan
Muara Jawa Ilir)

ANAK KOTA MENDAYUNG

Sabtu, 13 Agustus 2022

Sebagai orang dengan mobilitas yang tinggi tentu saja kami memiliki jadwal yang padat. Jadwal yang padat bersama 8 orang ternyata sangat menyita banyak waktu terutama di pagi hari. Kami harus antri kamar mandi karena bergantian ada yang mau mandi, mau cuci baju, mau buang air kecil, buang air besar, mau buang perasaan juga ada, *Ehhh*.

Banyak sekali panggilan yang kami terima untuk dapat menghadiri acara-acara negara menjelang 17 Agustus. Salah satunya adalah pelaksanaan lomba 17 Agustus yang ada di SDN 007 Muara Jawa Ilir. secara bersama-sama kami pergi ke SDN 007 MJI dengan semangat yang membara. Ketika datang kami langsung disambut dengan antusias anak-anak.

“ada KKN, ada KKN.” Teriak anak-anak dengan keriuhan.

Setiap satu anak KKN selalu ada 8-10 anak yang menggelendoti tangan, kaki, bahkan jika muat maka anak-anak akan berbagi jari. 10 jari 10 anak, maka satu anak akan memegang satu jari ☺. *Luar biasa.*



Kini giliranku yang mendapat sorotan anak-anak, dari jauh aku melihat mereka berpegangan seperti membentuk rantai manusia-manusia kecil, lalu mendekat mendatangiku. Aku senang, sepertinya mereka ingin berkenalan, aku menyambut mereka dengan senyum guna memberikan kesan yang hangat dan simbol keterbukaan, senyumku makin melebar sebelum salah satu anak yang paling depan membuka suaranya, “kak, kak nisa mana?”.

Senyum yang tadinya ku sajikan dengan manis, kini berubah terkesan dipaksa. Nisa lagi.. Nisa lagi.. fans Nisa ada dimana-mana 😊

Acara ini berjalan lancar, menyenangkan, dengan bapak photographer yang luar biasa bagus mengabadikan momen. Ada dua siswa yang ku kenal dan berakhir dekat, ada Cinta dan Rama.

Anak-anak yang luar biasa, doa terbaik dari kakak-kakak KKN untuk kalian semua.

Siangnya kami kembali ke posko untuk beristirahat, makan, dan juga beribadah. Waktu yang singkat ini kami gunakan dengan baik karena setelahnya kami memiliki agenda untuk menghias danau sebagai lokasi lomba perahu dayung yang letaknya dibelakang water boom. Lomba perahu dayung akan dimulai pada hari Senin, 15 Agustus 2022. Lomba dikelurahan Muara Jawa Ilir kali

ini menggunakan 3 lokasi sebagai tempat terlaksananya lomba. Yang pertama ada danau dibelakang waterboom sebagai lokasi untuk lomba perahu dayung, setelahnya ada lapangan RT 04 (samping TPQ Madin) yang merupakan tempat utama terlaksana lomba anak-anak, ibu-ibu, dan voli bapak-bapak, yang terakhir ada aula kantor lurah sebagai tempat pelaksanaan lomba domino.



Selagi menghias, ada Fahri yang juga mencoba berlatih mendayung perahu disusul Dimas dan Iwan. Sebagai peserta yang belum pernah mendayung, 3 buaya itu tentu saja harus melakukan sesi latihan untuk mengenali dan memahami sirkuit perlombaan. Bentuk dari arena perlombaan perahu dayung ini seperti donat, sehingga para peserta akan mendayung perahu melingkari danau.

Dibawahnya teriknya matahari, kami bernaung di pondok kecil pinggir danau untuk mendeduhkan diri. Selesai sudah kegiatan hari ini. Terasa lelah namun menyenangkan.

Minggu, 14 Agustus 2022

Hari minggu yang sangat cocok untuk bermalasan. Kembali memulihkan tenaga dengan segudang rencana untuk memanjakan diri.

Subuh yang dihiasi teriakan-teriakan untuk saling membangunkan teman agar melaksanakan sholat subuh. Rutinitas

selama 45 hari yang tidak pernah hilang. Pagi ini tidak ada bahan makanan, tidak ada rencana memasak, akhirnya sepakat untuk membeli masakan jadi. Jadwal yang padat, tubuh yang lelah, dan perut yang sudah minta segera diisi menjadikan alasan bahwa memasak sudah tidak ada dalam list kegiatan kami. *Semuanya harus sat set sat set.. kenyang.*

Siangnya kami mendapat undangan makan di rumah pak Abidin, ketua RT 16. Alhamdulillah siang ini dapat rejeki makan siang gratis. Semoga pak Abidin sekeluarga dimudahkan rejekinya, *Aamiin.*

Tidak banyak kegiatan hari ini, sepulang dari rumah Pak Abidin kami kembali ke posko dan kembali bermalas-malasan. Tiba waktu senja sebelum magrib seperti malam senin biasanya kami menghadiri majelis di rumah Pak RT 12. Mendengarkan kajian penenang hati, mengistirahatkan jiwa dari kesibukan duniawi. *Padatnya jadwal dunia tidak menghalangi waktu untuk akhirat.*

Senin, 15 Agustus 2022

Hari yang ditunggu-tunggu pun tiba. Senin, 15 Agustus 2022 adalah hari dimana perlombaan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan di kelurahan Muara Jawa Ilir dimulai.

Hari ini adalah jadwal untuk perlombaan perahu dayung yang dibuat khusus laki-laki/bapak-bapak. Lomba perahu dayung ini diikuti oleh perwakilan dari masing-masing RT yang jumlah keseluruhannya ada 19 kelompok, 1 kelompok dari kelurahan, dan 1 kelompok dari kami KKN. Total kelompok yang akan bertanding adalah 21 kelompok dengan jumlah anggota terdiri dari 3 orang/kelompok. Saat kami datang, setiap perwakilan RT sudah bersiap, para panitia termasuk kami juga sudah bersiap.

Panitia siap!

Peserta siap!

Perahu siap!

Penonton siap!

Sound system siap!

Lele pop es siap!

Lele pentol juga siap!

Tapi.. Hati saya yang belum siap *asdjjk*/gigu>hg* 😊

KKN a.k.a Fahri, Dimas, Iwan menjadi peserta pada sesi pertama. Setiap sesi terdiri dari 3 kelompok yang akan bermain. Mereka sudah bersiap pada garis start diujung sana sedangkan kami para perempuan menunggu di dekat garis finish untuk menonton, mengabadikan momen, serta menyemangati 3 bujang tersebut.

Memasang strategi dengan Iwan yang berada paling depan, Dimas di tengah, dan ada Fahri yang berada di belakang. Kali ini grup KKN melawan 2 grup dari RT yang sebagian profesinya adalah nelayan yang dimana *Track Recordnya* sudah dapat diketahui ahli dalam hal mendayung. Mendayung bagi mereka adalah hal *basic* yang mereka lakukan ketika berlayar.

Sebagai anak ibu kota yang sehari-harinya memegang gas dan rem tentu saja ini menjadi hal baru bagi mereka. Tapi bermodal semangat dari *para ayang* masing-masing dan iming-iming hadiah satu juta rupiah tentu saja semangat mereka kembali berkobar.

Sebentar lagi kita akan menyaksikan anak kota mendayung, darah muda yang mengalir pada ketiga bujang tersebut tentu luar biasa panas. *Masa muda yang berapi-api, yang selalu merasa gagah, tak pernah mau mengalah* – Darah Mudah (Rhoma Irama)

“3..2..1.. MULAI..!!!”



Suara MC menggema nyaring memberikan aba-aba untuk memulai pertandingan diikuti dengan sorakan penonton yang memberikan semangat untuk jagoannya masing-masing. Ketiga grup tersebut dengan semangat mendayung perahu masing-masing, sanking semangatnya sampai grup KKN kami oleng ke kiri, tidak menyerah Fahri, Dimas, Iwan kembali mendayung dengan keras guna menyusul 2 grup yang ternyata telah melaju jauh.

Dunia begitu adil, jika tadi oleng ke kiri, maka sekarang perahu bergerak oleng ke kanan. Fahri panik mencoba mengendalikan perahu, namun karena perahu yang telah di dayung dengan keras sebelumnya menyebabkan sulit untuk mengontrol arah perahu, hingga akhirnya perahu menabrak pulau kecil ditengah danau. Sorakan penonton yang tadinya masih menyemangati jagoan masing-masing kini berganti menjadi suara tawa yang nyaring termasuk suara kami.

Kejadian perahu oleng benar-benar memeriahkan suasana. 2 grup lainnya telah hampir mendekati garis finish bersaing untuk menjadi yang tercepat, sedangkan grup KKN masih mencoba keluar dari pulau oleng tersebut.

Walaupun belum ada setengah perjalanan namun kami tetap menyemangati sambil tertawa, dibantu para ketua RT dan warga MJI kami kembali bersorak agar mereka dapat

menyelesaikan pertandingan meskipun tidak jadi pemenangnya. Ber menit-menit berlalu, akhirnya dari balik semak-semak air kami dapat melihat ujung perahu itu muncul untuk mendekati garis finish. Wajah lelah para bujang tersebut membuat kami sedikit kasihan.

Tidak apa-apa, yang namanya perjuangan tidak selalu berbuah kemenangan karena terkadang hanya cukup menjadi kenangan. Meskipun tidak menjadi pemenang dalam lomba ini, tapi grup KKN akan selalu memiliki catatan sejarah dengan grup perahu oleng.

Anak kota mendayung, tidak menang tetapi membawa kesenangan. Semangat terus untuk Fahri, Dimas, Iwan. Terima kasih sudah mewakili grup KKN dalam lomba ini, perahu oleng akan terus menjadi salah satu kenangan kita yang tidak akan dilupakan oleh semua anggota KKN dan mungkin saja akan terus diingat oleh warga MJI. *Luv U Sekebon...*

Selasa, 16 Agustus 2022

Pagi yang cerah setelah lomba yang seru kemarin. Pagi ini aku dan Nisa memiliki jadwal untuk menghadiri acara pembagian hadiah di SDN 003 MJI. Sampai disana, ternyata anak-anak sudah berkumpul dan menunggu acara pembagian hadiah ini. Tidak lama dari itu disusul kedatangan Fahri dan Iwan.

Sedikit *briefing* dengan kepala sekolah dan para guru, acara pun dimulai. Kali ini Nisa berperan sebagai MC dan aku sebagai kata sambutan, Iwan dan Fahri bertugas mengabadikan momen.

Acara berjalan lancar, dengan anak-anak yang gembira karena mendapat hadiah. Kami yang melihat anak-anak gembira ternyata ikut merasakan kegembiraan itu juga. *Senyum bocil menghangatkan hati.*

Setelah selesai, kami pamit untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu menghias lapangan RT 04 yang letaknya disamping TPQ Madin. Hanya sebentar karena RT 04 dan RT 16 serta Bapak RT lainnya ikut membantu sehingga pekerjaan berjalan cepat dan meminimalisir waktu.

Kembali ke posko dengan tujuan beristirahat, karena siangnya kami harus kembali ke danau di belakang water boom untuk melanjutkan lomba perahu dayung yang belum selesai. Lomba perahu dayung memang dilaksanakan selama 2 hari mengingat peserta yang ikut sangat banyak, ditambah sesi grand final dan finalnya.

Acara berjalan lancar, lomba perahu dayung selesai tanpa ada halangan. Di hari kedua penonton semakin banyak, dan semangat semakin berkobar. Benar-benar perlombaan yang berkesan sebagai lomba yang mengawali dari seluruh lomba. Pulang dengan letih, kembali ke posko secara bersama-sama. Mengistirahatkan tubuh, karena besok kami akan melakukan upacara 17 Agustus di lapangan Sudirman.

Selesai sudah cerita perahu dayung dari **Anak Kota Melayung**, perahu oleng yang berlabuh di pulau kecil tengah danau belakang water boom MJI.

Rabu, 17 Agustus 2022

Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-77 tepat pada tanggal 17 Agustus 2022.

Pagi ini suasana yang ramai sedang berlangsung di lapangan sudirman kecamatan Muara Jawa, dalam rangka upacara bendera untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. Dihadiri oleh seluruh perangkat pemerintahan kecamatan Muara

Jawa dan sekitarnya, perwakilan sekolah dasar hingga menengah, ormas, serta aliansi KKN Muara Jawa.

Upacara berlangsung dengan hikmat, tanpa kendala, dan berkesan karena pada sesi akhir terdapat hiburan tari kreasi dari gabungan anak-anak sekolah yang ada di Muara Jawa. Tidak lupa kami mengabadikan momen ini.

Pulang dari upacara kami beristirahat sebentar. Lanjut untuk membawa semua perlengkapan lomba agar dapat dibawa ke tempat perlombaan yaitu lapangan RT 04 samping TPQ Madin. Cukup banyak yang dibawa ada botol, karung, paku, tali, kerupuk, dan lain-lain. Tidak lupa perlengkapan diri, almamater sebagai identitas diri, nametag, masker, dan kacamata agar tidak siluuu.

Tepat pada jam 14.00 WITA, Pak Fahri (staf kelurahan) memulai acara dengan meriah. Lewat suaranya yang jenaka dan membangkitkan semangat, beliau memanggil para anak-anak yang telah hadir untuk mendaftarkan diri pada kami. Fyi, lomba yang akan berlangsung adalah lomba makan kerupuk kategori anak-anak.



Setelah semua anak mendaftar, kami mulai untuk memasang benang dan menggantungkan kerupuk selagi MC memanggil beberapa orang anak untuk memulai lomba pada sesi pertama. Setiap anak yang dipanggil benar-benar bersemangat. Euforia kemerdekaan benar-benar terasa kental, semangatnya, perjuangannya, serta kegigihannya.

“satu..dua..tiii...tiigaaa..” suara pak Fahri terdengar nyaring memberi aba-aba lalu disusul sorakan para penonton yang berteriak semakin membangkitkan suasana walaupun mendung sedang menghiasi langit.

Tidak hanya anak-anak yang berteriak untuk mendukung teman-temannya, ibu-ibu pun heboh bersorak untuk memberi semangat pada anak mereka yang sedang berlomba tidak lupa dengan handphone yang sedang melakukan siaran langsung facebook.

Sesi satu berjalan lancar, namun cuaca semakin terlihat tidak mendukung. Langit semakin gelap. Setiap orang berdoa agar air Tuhan tidak turun sebelum lomba ini selesai.

Namun saat sesi 2 sedang berlangsung, hujan turun dengan derasnya. Membasahi kerupuk anak-anak yang sedang dimakan. MC kembali membuka suara agar setiap orang berteduh sementara dan meninggalkan lapangan. Semua orang berlarian mencoba menghalau agar air hujan tidak membasahi mereka, tidak hanya peserta lomba, para lele pentol, lele pop es, lele sempol, dan lele eskrim pun ikut meneduhkan dagangan mereka. Para panitia berlarian menuju salah satu rumah yang ternyata adalah rumah pak Siswoyo (Babinsa).

Bermenit-menit berlalu ternyata hujan tidak juga reda. Kami pun membuat keputusan agar lomba dihentikan dan akan dilanjutkan esok hari.

Sebagai gantinya, kamipun diberikan hiburan berupa karaoke oleh pak Siswoyo, dimulai dengan lagu-lagu pop masa kini, hingga lagu-lagu lawas. Tidak hanya kami yang antusias dalam hal bernyanyi, tentu saja kami memiliki para artis disini, ada pak Rasyid spesialis lagu jaman baheula, tidak lupa pak Abidin dengan lagu cinta..



“CintaAAaaAa...” suara pak Abidin yang khas menggelegar memenuhi rumah pak Siswoyo.

Apakah itu cinta?

Bertanya tanpa sengaja

Cinta, berkorban jiwa

Indah harum bermakna

He-he-hee

Ha-ha-haa

Mmm-mm-mm

Ooh, itukah cinta?”

“Ipank – Apakah Itu Cinta”

Semua ikut bernyanyi bersama pak Abidin, benar-benar lagu yang memories untuk kami semua. Akhirnya 17 Agustus hari ini ditutup dengan karaoke bersama hingga menutupi suara hujan. Hingga waktu magrib tiba kami pergi kembali ke rumah pak Abidin untuk memakan hidangan yang telah disediakan. Setelah itu berpamitan pulang dan beristirahat untuk menyiapkan diri pada hari esok yang lebih seru, dan berdoa agar kegiatan ini berjalan dengan semestinya dan membawa perasaan gembira untuk semua.



NOTE

Sekian untuk cerita KKN versi Elma Febyanti. Semua kejadian memang tidak bisa dituliskan secara detail, tapi percayalah saya sudah berdoa kepada Tuhan meminta agar setiap kejadian yang saya lalui selama KKN dapat tersimpan rapi didalam ingatan saya. Menulis bookchapter ini membuat saya kembali mengingat bagaimana saya menjalani hari-hari kemarin saat KKN, perasaan rindu benar-benar membuncah seperti ingin mengulang namun tersadar masanya telah usai. Beruntung Tuhan memberi akal manusia agar tercipta kamera, momen-momen yang kami lalui dapat dipotret melalui gambar yang diambil sepersekian detik serta video-video yang tentu saja akan diputar terus menerus ketika rindu menghampiri.

Terima kasih Muara Jawa Ilir ☺



CHAPTER VII KESERUAN PERAYAAN HUT RI

“Banyak kenangan yang akan selalu aku ingat selama KKN di Kelurahan Muara Jawa Ilir ini. Terutama saat dimana kami memperingati Hari Kemerdekaan yang jatuh pada tanggal 17 Agustus. Dipercaya menjadi panitia dalam lomba peringatan Hari Kemerdekaan menjadi salah satu hal yang sangat membanggakan untuk kami,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

JUSMAWATI (Kecamatan Muara Jawa – Kelurahan Muara Jawa Ilir)

KESERUAN PERAYAAN HUT RI

Hai, namaku Jusmawati kalian bisa panggil aku Jusma. Aku lahir pada tanggal 04 April 2001 di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, anak ketiga dari tiga bersaudara dan satu-satunya anak perempuan hehe.. Aku salah satu mahasiswa angkatan 2019 dari Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, atau bisa dikenal UINSI Samarinda. Ini cerita KKN ku, ada banyak pengalaman menarik yang akan aku ceritakan di sini.

Kami dalam satu kelompok berjumlah sembilan orang, diantaranya Dimas sebagai ketua kelompok, Iwan sebagai sekretaris I dan aku sebagai sekretaris II, Anisa sebagai bendahara, lanjut bagian humas ada Siti, Venny dan Elma, dan bagian pubdok ada Fahri dan Titin. Pembagian divisi ini hanya formalitas saja, karena dalam sebuah kelompok sudah pasti di perlukan kerja sama tim yang kompak. Diantara delapan orang teman kelompokku, tidak satupun yang ku kenal. Kami melakukan rapat pertama pada

tanggal 16 Juli di Perpustakaan kampus kami. Awal bertemu, aku memang merasa canggung tetapi lama-kelamaan, aku bisa langsung berbaur dengan mereka. Karena ternyata mereka orangnya asik-asik hehe...

Kami mendapatkan lokasi KKN di Kelurahan Muara Jawa Ilir, tepatnya berada di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara. Awal keberangkatan kami, pada tanggal 19 Juli 2022. Teman-teman yang lain berangkat lewat Samarinda, sedangkan aku lewat Sanga-Sanga karena lebih dekat dari tempat tinggalku. Oh iya aku berangkat ke Muara Jawa Ilir diantar sama bapak aku menggunakan motor.

Di Kelurahan Muara Jawa Ilir ini, kami melakukan banyak kegiatan. Setiap kegiatan dilalui dengan kerja kelompok dan membuat kelompok tersebut memiliki kekeluargaan yang kuat. Terdapat salah satu kegiatan yang penting yaitu pada bulan Agustus. Bulan Agustus bisa disebut bulan perjuangan bagi para pahlawan yang telah memperebut kemerdekaan. Berikut penjelasan mengenai kegiatan KKN pada saat memperingati hari kemerdekaan RI yang ke-77.

Hari kemerdekaan merupakan hari spesial bagi rakyat Indonesia, dikarenakan hari yang bersejarah dialami oleh seluruh masyarakat. Hari kemerdekaan mempunyai nilai-nilai nasionalisme yang terikat dan bisa mempersatukan semua masyarakat meskipun dari ras, agama, dan suku yang berbeda-beda. Sehingga hari kemerdekaan adalah hari yang paling istimewa untuk dilakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat nasionalisme, untuk bisa mengenang jasa para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan dengan jiwa dan raga mereka.

Kelurahan Muara Jawa Ilir mempunyai kegiatan untuk bisa memperingati hari kemerdekaan dan memberikan asupan kepada

kesadaran masyarakat, mengingat hari penting dan bersejarah ini, yaitu dengan mengadakan beberapa lomba untuk anak-anak dan dewasa. Kami mahasiswa KKN di percayakan langsung untuk menjadi panitia dalam kegiatan lomba tersebut, dibantu oleh para RT dan beberapa staf kelurahan. Kegiatan lomba ini dilakukan selama delapan hari, dari tanggal 15 sampai 22 Agustus 2022.

Aku menceritakan kegiatan dan kenangan dari sudut pandangku mulai di tanggal 18 Agustus, di waktu shubuh seperti biasa terdengar suara alarm-alarm yang berbunyi dengan sangat nyaring, lalu kami bangun untuk melaksanakan sholat Shubuh. Di waktu akhir-akhir ini kami para kaum perempuan yang sering bangun lebih awal daripada kaum laki-laki, padahal waktu awal-awal kami KKN mereka selalu bangun lebih awal dan selalu membangunkan kami dengan cara mengetuk pintu kamar dan memanggil-manggil kami. Hmm... Mungkin mereka lelah dengan banyaknya kegiatan yang telah kami lakukan, jadi kami bisa memakluminya. Pagi harinya beberapa diantara kami melanjutkan kegiatan yaitu menyicil pembuatan plang nama gang, yang lainnya ada yang membersihkan posko dan menyiapkan makanan. Lalu yang kami ada yang membeli hadiah untuk perlombaan anak-anak.

Pada waktu siang hari, setelah sholat dzuhur kami bersiap-siap untuk ke lapangan. Dan kami berangkat sekitar jam 14.00, di lapangan sudah ada Pak Fahri (Staff Kelurahan) dan beberapa ketua RT dan juga penonton sudah mulai berdatangan. Hari ini, ada beberapa lomba yang dilaksanakan, diantaranya lomba joget balon dan balap karung estafet tingkat anak-anak dan de wasa baik perempuan maupun laki-laki. Oh iya pada saat lomba tersebut, anak KKN pun turut meramaikan dengan ikut lomba juga loh. Dan

di lomba balap karung estafet anak KKN alhamdulillah menang loh sobat, dapat posisi juara III *hehehe...*



Di malam harinya setelah sholat isya, kami membungkus hadiah yang sudah dibeli siang tadi, kami bungkus hadiah tersebut di Kantor Kelurahan bersama beberapa staff kelurahan dan beberapa ketua RT. Di tengah-tengah proses pembungkusan hadiah tersebut, teman kami yang bernama Anisa kami minta untuk bernyanyi dan Pak Ambo (Tokoh Masyarakat dan bapak ini yang sering mentraktir kami makan loh sobat) berkata “Kalau berani nyanyi, saya kasih uang 50.000”. Benar saja sobat, setelah Anisa bernyanyi beliau langsung memberi uang yang dijanjikan tadi loh. *masyaAllah yah sobat.*

Lanjut cerita di tanggal 19 Agustus, pagi harinya kami bersiap-siap untuk menjadi panitia lomba di Kantor kelurahan Muara Jawa ilir, lomba ini khusus untuk para sataff kelurahan. Lomba yang dilaksanakan adalah lomba balap karung, joget balon, dan memindahkan gelas menggunakan balon. Lomba di kelurahan ini juga tidak kalah serunya dengan lomba di lapangan loh sobat. Oh iya setelah kegiatan lomba tersebut selesai, para staff karaoke dan berjoget bersama lalu kami pun berdiri dan ikut joget bersama *hahaha...* dan ada yang menyeletuk “Sawer Pak lurahhh”, langsung dong sobat, Pak lurahnya mengeluarkan dompet dan

menyawer dengan uang pecahan 50.000. waww kan sobat, tapi aku tidak dapat sobat, sedikit kecewa sih *hahaha...* Setelah kegiatan di Kantor Kelurahan tersebut, kami kembali ke posko untuk beristirahat.



Pada siang hari seperti biasa di jam 14.00, kami ke lapangan untuk melanjutkan kegiatan lomba. Untuk hari ini, terdapat lomba memindahkan gelas menggunakan balon dan estafet air untuk anak-anak. Hari ini juga merupakan hari terakhir untuk perlombaan anak-anak. Setelah perlombaan selesai, kami membagikan hadiah untuk para pemenang lomba tingkat anak-anak.

Di malam harinya, setelah sholat maghrib Dosen Pembimbing Lapangan, yaitu Bapak Edy Murdani dan Bapak Muhammad Ridho Muttaqin berkunjung ke posko kami untuk melakukan monitoring. Beliau tidak berlama-lama karena posisinya sudah malam dan perjalanan pulang lumayan jauh.

Lanjut setelah sholat isya, kami ke Gedung BPK yang letaknya tepat disamping Kantor Kelurahan untuk pelaksanaan lomba domino khusus laki-laki dewasa. Untuk Dimas, Iwan dan Fahri stay di dalam Gedung untuk mengawasi jalannya perlombaan tersebut dan kami kaum perempuan ke warung langganan kami yang tidak jauh dari Kantor Kelurahan untuk membeli sosis dan es sekalian nongkrong-nongkrong sobat *hahaha..* Tetapi baru saja

kami selesai memesan, Iwan menelpon kami di panggil untuk membawakan makanan untuk para peserta, jadi aku dan Siti yang kembali ke Kantor Kelurahan. Selesai kami membawakan makanan, kami berbincang-bincang bersama Pak Rasyid (Staff kelurahan) dan beberapa RT, basa-basi saja bersama bapak-bapak sobat *hahaha...* Setelah itu, kami kaum perempuan kembali ke posko untuk beristirahat.

Lanjut cerita di tanggal 20 Agustus, di pagi hari kami memasang beberapa plang ditemanni langsung oleh ketua RT. Kemudian kami melanjutkan plang yang belum selesai. Di siang hari, kami ke lapangan melanjutkan perlombaan ya sobat. Nah hari ini, ada lomba voli plastic dan juga setafet air tingkat dewasa. Kami ikut menjadi peserta pada kedua lomba tersebut, lomba voli yang cukup menguras tenaga, disini Fahri memberi kami semangat dengan menjanjikan akan membelikan kami *ice cream* jika kami menang. Yah walaupun akhirnya kami tidak menang, yang penting meramaikan ya sobat *hehehe...*



Di malam hari kami melakukan rapat dan evaluasi kecil bersama kak Lillah (Staff Kelurahan), pak fahri dan juga pak Abidin (ketua RT 16). Setelah rapat tersebut, kami berbincang-bincang sembari sebagian ada yang bermain UNO untuk menghilangkan kebosanan dan sebagai hiburan ya sobat. Jadi ada perjanjian untuk

yang kalah di coret menggunakan pupur basah *hahaha...*, ini salah satu kenangan yang aku kangenin banget sobat..

Lanjut ya sobatt... Cerita di tanggal 21 Agustus, pada pagi hari seperti biasa diantara kami ada yang ke Kantor Kelurahan untuk membantu mendata warga yang kurang mampu. Ada juga yang melanjutkan pemasangan beberapa plang gang yang sudah selesai dibuat.

Disiang hari seperti biasa sobat, sekitar jam 14.00 kami ke lapangan dan melanjutkan lomba, yaitu lomba voli plastic tingkat dewasa. Hari ini kebetulan habis hujan, jadi keadaan lapangan becek dan sekiti berair. Walaupun begitu lomba tetap dilaksanakan ya sobat, para peserta dan penonton juga tetap bersemangat untuk menyaksikan perlombaan. Nah di hari ini giliran kaum laki-laki yang ikut lomba voli, saat lomba voli Iwan sedikit terbawa emosi karena terkadang bola yang sudah keluar masih saja diambil. Selesai bermain voli, kami kaum perempuan langsung menasehati Iwan bahwa ini hanya permainan, tidak boleh seperti itu. Tidak lama Iwan langsung minta maaf dan memeluk temannya karena ia merasa bersalah telah emosi tadi ketika bermain. Memang harusnya seperti itu ya sobat, ketika kita melakukan kesalahan, kita harus mengakuinya dan meminta maaf.

Oh iya,, kalian ingat kan dengan janji Fahri yang ingin membelikan kami ice cream jika kami menang lomba? Pasti ingat dong.. jadi walaupun kami tidak menang, kami tetap menagihnya dan Fahri pun tetap membelikan kami ice cream, huhu dasar wanita ya *hahaha...* terimakasih yah Fahri.

Setelah selesai perlombaan dilapangan, kami langsung ke rumah ibu Metty (Staff Kelurahan) karena beliau mengundang kami untuk datang diacara ulang tahun anak beliau. Kami bersama beberap staff kelurahan dan beberapa ketua RT makan bersama

dirumah beiau. Setelah makan nasi dan makan kue, saat mau pulang kami juga di kasih bingkisan ulang tahun dong sobat *hehehe...* Bukan anak kecil saja yang senang ketika mendapat ciki-ciki, kami yang sudah berusia rata-rata 20-an juga sangat senang. Bahkan tidak hanya satu kami diberi bingkisan, tetapi ada yang dapat dua sampai tiga bungkus loh, wahh senang sekali kan sobat *hahaha...*



Oke kita lanjut hari beikutnya, tepatnya pada tanggal 22 Agustus, hari ini adalah hari terakhir untuk perlombaan di Kelurahan Muara Jawa Ilir. Di hari terakhir ini, final untuk perlombaan voli plastik dewasa perempuan dan laki-laki. Yah dengan keadaan yang masih becek dikarenakan hujan, tetapi alhamdulillah perlombaan tetap berjalan dengan lancar sampai akhir.

Di malam hari kami melanjutkan kegiatan, yaitu rapat bersama pak Lurah, staff kelurahan, tokoh masyarakat dan para ketua RT. Rapat ini dilakukan di rumah ketua RT.18 yaitu Bapak H.Suhaimi. selama beberapa kali rapat dirumah beliau, kami semua selalu di hidangkan makanan dan minuman, bapaknya begitu baik dan ikhlas menjamu tamu-tamunya. Jadi pada rapat kali ini, kami membahas mengenai persiapan untuk Pawai Pembangunan yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus.



Ohiya jadi selama kami menjadi panitia acara lomba tersebut, setiap selesai pelaksanaan lomba kami selalu diajak kerumah ketua RT 16 yaitu Bapak Abidin Nur untuk makan bersama (selama acara lomba loh sobat, bapak beserta keluarganya baik banget kann?..).

Keseruan saat perlombaan berlangsung telah usai, suara MC dan teriakan-teriakan penonton yang memberi semangat para peserta tidak terdengar lagi. Para panitia yang sebelum perlombaan sibuk mempersiapkan lomba sudah tidak ada lagi. Huhu aku sangat merindukan itu semua sobat...

Sekian dulu ya sobat cerita dari sudut pandang aku, semoga kalian semua senang dan terhibur membacanya. Tetap cintai tanah airmu ya sobat, jadilah penerus bangsa yang bisa dibanggakan. Okee.. dadahh...



CHAPTER IX DETIK-DETIK AKHIR

“Waktu kebersamaan yang telah usai. Tentu dengan curahan kesedihan dari manusia-manusia ngangenin. Selamat tinggal kawan-kawan (Titin, Jusma, Siti, Elma, Fahri, Nisa, Iwan, Dimas, & Venny),”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

VENNY RUSNIA (Kecamatan Muara Jawa – Kelurahan Muara Jawa Ilir)

DETIK-DETIK AKHIR

Tanggal 27 Agustus 2022 merupakan lima hari terakhir kami dikelurahan Muara Jawa ilir ini. Yang dimana menjadi sebuah pertanda sebagai detik-detik akhir perpisahan KKN. Di lima hari terakhir ini kami masih menyelesaikan beberapa program kerja kami, yaitu penyuluhan dibeberapa SD setempat. Kami juga menyelesaikan sebuah karya kami yang akan menjadi sebuah kenangan dan juga manfaat untuk kelurahan Muara Jawa Ilir, yaitu kami membuat sebuah plang gang untuk beberapa gang yang belum ada plangnya. Selain itu juga, kami masih membantuk pihak kelurahan untuk menginput data masyarakat.

Lima hari terakhir kami sebelum berpisah, Venny duduk didepan pintu sambil menatap ke arah luar posko. Titin yang melihat Venny pun sedikit heran, akhirnya Titin menyamperi Venny yang terlihat seperti orang kebingungan. Entah apa yang sedang dipikirkannya, akhirnya Titin pun bertanya "Ada apa Ven, kok melamun?" ucap Titin " Venny pun akhirnya menoleh kearah Titin yang sudah berada disampingnya. Venny pun mulai menjawab seraya berkata bahwa dia bersedih hati dikarenakan keadaan di kelurahan Muara Jawa Ilir. Venny yang berasal dari Program Studi

Ekonomi Syariah merasa sedih jika aset-aset taman dan perkebunan seperti kebun kelapa yang sangat banyak dikelurahan tersebut tidak dimanfaatkan dan dikelola dengan baik untuk meningkatkan perekonomian dikelurahan Muara Jawa Ilir tersebut.

Di Kelurahan Muara Jawa Ilir terdapat beberapa aset seperti perkebunan kelapa, perkebunan karet dan juga taman. Hal ini dapat dilihat dari dalam perumahan kelurahan ini. Jika dimanfaatkan dengan baik, maka potensi sebagai desa wisata kemungkinan akan dapat diraih. Selain itu juga memanfaatkan perkebunan kelapa untuk menjadikannya minyak kelapa, mungkin akan memberikan peningkatan perekonomian di kelurahan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan melakukan penebasan rumput dan penataan pohon yang tumbuh dipinggir jalan serta penanaman tanaman bunga akan menjadi nilai tambah keindahan. Bayangkan, begitu indahnya suasana di kelurahan muara jawa ilir yang asri dengan pepohonan dan bunga-bunga sepanjang jalan menuju kelurahan muara jawa ilir.

Di dalam kekhawatirannya, Venny tetap berharap kepada seluruh masyarakat agar lebih menghawatirkan lingkungan sekitar. Perbincangan yang terjadi hingga malam hari ini pun membuat semuanya kelelahan dan kelaparan, karena semua merasa lelah maka dari kami pun tidak ada yang ingin memasak. Jadi kami semua memutuskan untuk membeli ayam mae yang terletak cukup jauh yaitu di handi 4 sedangkan lokasi posko kami berada di handil 8. Salah satu teman kami Annisa dan Fahri yang membeli ayam mae, kami pun menitip ayam mae kepada mereka berdua. Kami sangat sering menitip makanan kepada mereka berdua dikarenakan mereka yang sering jalan diantara kami bersembilan.

Semasa kita menunggu Fahri dan Annisa jalan untuk membeli ayam mae, kami pun sembari bercanda. Iwan yang sedang mencoba mengambil hatinya Jusma dengan cara memberikan perhatian lebih dan juga membantu Jusma yang sedang mengecat plang gang, kami pun semua tertawa melihat tingkah laku teman kami.

Tanggal 28 merupakan hari ke 3 sebelum kami benar benar berpisah kami bersembilan memanfaatkan waktu bersama-sama karena kita akan berpisah karena itu kami memutuskan untuk jalan-jalan bersama menghabiskan waktu bersama memanfaatkan waktu untuk bersama-sama dengan hati yang gembira walaupun sebenarnya hati kami semua sedang bersedih karena sebentar lagi kami akan berpisah kami pun memutuskan untuk jalan-jalan ke dermaga di dermaga sana banyak sekali orang yang berjualan berjualan jajan-jajan kami pun memutuskan untuk membeli beberapa jajan Anisa dan Fahri mereka membeli cireng Iwan dan jusma mereka membeli pentol dan Titin mereka crispy lalu Venny Siti dan Elma mereka membeli kentang Setelah membeli jajanan dan es keinginan kami kami pun memutuskan untuk duduk bersantai di samping sungai sambil menatap pemandangan sungai yang begitu indah.



Di tengah perbincangan kami kami melihat Fahri yang tengah melamun memandangi sungai di sekitar kita, kami pun bertanya kepada Fahri "Fahri kamu kenapa" Ucap annisa. Fahri pun langsung menoleh sambari menatap dengan sedih, fahri menggelengkan kepala sambil menjawab "Gpp, aku cuman sedang memandangi keindahan yang akan menjadi kenangan" Annisa pun mengangguk sembari memakan cireng yang dia beli. "Terus kamu kenapa melihat aku begitu?" Ucap annisa merengutkan dahi. "Karena kamu salah satu keindahan itu" Ucap fahri sambil tersenyum geli. Kami semua pun tertawa mendengar perbincangan mereka. Kami yang tengah.

Kami pun asik tengah berbincang, membicarakan banyak hal mulai dari awal kami kenalan sampai saat ini. Di tengah perbincangan siti menyaut "Eh, kira-kira nanti selesai KKN aku kangen ga ya sama masa-masa?" Jusma yang mendengar ucapan siti langsung merespon "Pasti kangen banget, aku sebenarnya pengen pulang kerumah tapi aku juga mau balik lagi kesini" ucapnya sedikit sedih." iwan pun meyauti perkataan Jusma "Sama Jusma, aku juga rasanya pengen balik kesini terus" teman-teman yang mendengar ucapan iwan pun langsung berteriak "Bilang aja, mau ketemu Jusma terus!!!!" seru Fahri sambil tertawa-tawa.

Dimas yang tengah memerhatiin Titin pun langsung bertanya "Tin, hal apa yang bakal kamu kangenin kalau kita sudah selesai KKN" Titin pun menjawab "Mungkin yang bakal aku kangenin setelah KKN adalah saat dimana aku lagi ngumpul sama anak-anak, misalkan aja waktu kita lagi membantu mengajar di TPA, waktu kita gotong royong, dan waktu kita mengajar di beberapa sekolah. Aku rasa masa itu, hal yang bakal aku kangenin" jawab titin sambil tersenyum mengingat masa-masa saat itu.



(Foto saat gotong royong)



(Foto bersama siswi-siswi Sdn 003)



(Foto bersama anak-anak TPA)

"Oh aku kira kamu bakal bilang, kangenin aku" ucap Dimas sambil cengengesan. "Ye GeEr banget sih" jawab titin sambil memalingkan wajah. yang lain pun ikut tertawa mendengarkan ucapan titin.

Tepat ditanggal 28 Agustus 2022, Ibu Seklur mengundang kami untuk makan bersama dirumah beliau. Beliau sangat sedih karena kami sebentar lagi akan kembali kerumah masing-masing. Dari awal kami memasuki Kelurahan ini Ibu Seklur lah yang paling

ramah dan menerima kami dengan sangat hangat, jadi tentu saja saat kami ingin pergi meninggalkan kelurahan ini kami sangat sedih sekali.



(Foto makan bersama dirumah Bu Seklur)

Hari selanjutnya yaitu tanggal 29 Agustus 2022, dimana kami semua berpamitan kepada seluruh masyarakat. Terutama kepada bapak-bapak ketua Rt, kami mendatangi satu per satu rumah ketua Rt untu berpamitan. Sedih sekali hati kami semua saat berpamitan, tak terasa air mata kami pun ikut terjatuh. "Terima kasih ya pak, sudah menerima kami dengan baik dan sudah membantu kami banyak hal" ucap kami dengan suara yang bergetar sembari menyalimi Pak Rt.



Hari selanjutnya yaitu tanggal 30 Agustus 2022, dimana kami harus berpamitan di kantor kelurahan. Tidak terasa besok, kami sudah harus kembali ke rumah kami masing-masing meneruskan tujuan kami masing-masing. Venny dan Siti sangat-sangat sedih harus berpisah dengan kantor ini. Karena Venny dan Siti lebih

sering dan lebih lama membantu dikantor tersebut, sudah pasti banyak kenangaan-kenangan yang mungkin tidak bisa dilupakan. Siti sangat sedih sekali karena harus berpisah dengan Pak Fahri, semasa disana pak Fahri selalu menggoda dan mengganggu Siti. Dan Venny sangat sedih harus berpisah dengan Kak Aunillah, Pak Fahrie dan Pak Denny karena mereka bertiga orang yang disuka Venny.



Tepat di tanggal 31 Agustus 2022, kami meninggal kelurahan ini. Dari pagi kami sibuk menyimpuni barang kami masing-masing cukup banyak barang yang kami bawa, jadi kami memutuskan untuk carter mobil. "Eh, bantuin aku gulung tikar ya" ucap titin, "Sabar nah, aku masih gulung tilamku" sahut Elma sambil melipat tilamnya. Waktu kian berputar, hingga jam menunjukkan pukul 14:00 dan kami bersaliman dan juga berpelukan. Berat rasanya hati kami yang harus meninggalkan teman-teman kami, awal bertemu kami masih sangat asing namun sekarang kami sudah seperti KELUARGA.

Selamat tinggal teman-teman, silahkan lanjutkan perjuangan kalian masing-masing. Semoga Allah selalu melindungi kalian, jangan pernah lupakan kisah ini. Kisah kenangan Kuliah Kerja Nyata yang paling indah. Terima Kasih, salam hangat untuk kalian semua.